

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang pesat mempengaruhi perkembangan di bidang industri kreatif juga, salah satunya di bidang fotografi dan videografi. Perkembangan teknologi dibidang fotografi telah tersebar luas ke berbagai penjuru dunia serta telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat saat ini, hasil dari fotografi selain mudah diingat juga memiliki nilai dokumentasi yang tinggi. Sebuah foto mampu merekam sesuatu yang tidak mungkin dapat terulang kembali, seperti suatu moment atau peristiwa ataupun kegiatan manusia, suasana alam, gambaran kehidupan pribadi atau momen - momen penting lainnya.

Melalui sebuah foto orang dapat terpikat oleh objek yang ditampilkan, karena dari sebuah foto orang mampu melihat dan merasakan sehingga terhanyut dalam peristiwa yang tergambar pada foto tersebut. dari sini dapat dikatakan bahwa fotografi merupakan hasil karya seni yang dapat dilihat di berbagai bidang kehidupan manusia. Menurut Sudarma memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi,yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau yang biasa dikenal dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.

Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut, kebutuhan akan jasa fotografi pun semakin meningkat dan mulai banyak dicari saat ini, kebutuhan yang beragam juga menjadi faktor penyebab hal tersebut seperti halnya kebutuhan akan dokumentasi acara wisuda, dokumentasi acara lamaran, dokumentasi acara keluarga, foto produk dan masih banyak kebutuhan lainnya. Fotografi editorial merupakan salah satu jenis fotografi yang menghasilkan suatu gambar untuk menjadi bagian dari sebuah narasi atau cerita, fotografi jenis ini memiliki peluang yang besar bagi fotografer untuk meraup keuntungan dan untuk dijalani beberapa

tahun kedepannya.

Berdasarkan peluang diatas, saya selaku fotografer yang telah cukup lama mendalami bidang tersebut berinisiatif untuk bergabung dalam beberapa vendor foto jogja dan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi standar foto sesuai kebijakan masing-masing vendor. Selain itu saya juga membentuk tim kreatif yang nantinya mampu menunjang pekerjaan yang saya jalani.

1.2 Profil Pekerjaan

Menurut pendapat yang dituturkan oleh Direktur Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif Kemenparekraf Alexander Reyaan sekitar 60 persen lebih dari konten kreatif berperan penting pada peningkatan dan penjualan produk parekraf, fotografi juga memiliki peranan penting untuk memberikan nilai tambah dalam pengemasan konten digital. Beliau juga menjelaskan subsektor fotografi menghasilkan Rp5,90 triliun atas keseluruhan PDB nasional tahun 2020.

Perkembangan industri kreatif terlebih dibidang fotografi membuat saya tertarik untuk menekuni bidang tersebut. Saya mulai mempelajari fotografi pada awal semester lalu tepatnya pada semester satu mata kuliah fotografi. Saya mulai karir dibidang fotografi pada tahun 2021 sebagai seorang freelance fotografer dan pada saat itu mengambil segala tawaran yang saya terima, dengan tujuan untuk menambah pengetahuan serta pengalaman dan juga untuk dapat menentukan akan fokus kemana untuk kedepannya. Untuk saat ini saya mulai menekuni foto terkait bidang foto produk, foto wisuda dan editorial, hal ini berdasarkan peluang bidang fotografi tersebut masih memiliki peluang besar dan juga dari segi pendapatan dapat memenuhi kehidupan sehari-hari.

Target yang ingin saya capai yaitu untuk 2 tahun kedepan saya ingin bekerjasama dengan beberapa agensi yang telah memiliki kekuatan hukum seperti CV maupun PT. Dan untuk kurun waktu 5 tahun kedepan saya berkeinginan untuk membentuk sebuah CV yang bergerak di industri kreatif seperti Fotografi dan Videografi.

1.3 Performa Dari Jasa Penyedia Freelance

Pada awal saya memulai karir tepatnya pada tahun 2021 ilmu tentang fotografi dapat dengan mudah didapatkan. saya pribadi banyak belajar ilmu fotografi pada situs - situs online seperti Youtube, selain itu saya juga menambah wawasan dengan berkumpul dengan fotografer - fotografer lain yang tentunya telah memiliki pengalaman yang lebih banyak.

Untuk proyek-proyek yang saya kerjakan sejauh ini dapat dikatakan dominan dari mulut ke mulut, begitu juga dengan cara saya bergabung ke vendor tempat saya bekerja saat ini. Berawal dari teman sekelas saya yang seorang fotografer mengenalkan saya ke owner dari vendor Wisesa dan Kamaribedo. Kemudian dari pihak vendor tentunya melakukan tes terlebih dahulu sebelum nantinya saya dinyatakan diterima atau tidaknya sebagai freelance pada vendor foto tersebut. Untuk vendor Wisesa tes yang diberikan awalnya dengan mengikuti kegiatan foto wisuda yang mereka lakukan kemudian ikut mengambil foto terbaik yang dapat saya hasilkan dan nantinya foto tersebut saya edit terlebih dahulu baru kemudian diserahkan ke pihak vendor untuk dinilai, setelah penilaian biasanya dari vendor memberikan satu proyek wisuda untuk mengetes kemampuan lapangan yang dimiliki dan jika sesuai kriteria mereka maka dapat dikatakan diterima sebagai freelancer pada vendor tersebut.

Lalu untuk vendor Kamaribedo biasanya dengan memberikan proyek foto wisuda dan aspek penilaiannya berupa kemampuan dalam cropping foto, kemampuan membaca arah datangnya cahaya, kemampuan komunikasi dengan klien dan juga kemampuan mengarahkan pose untuk klien. Jika pada saat proyek foto wisuda semua atau setidaknya banyak dari aspek tersebut terpenuhi maka dinyatakan diterima sebagai freelancer pada vendor tersebut. Dan untuk proyek - proyek photoshoot lainnya biasanya datang dari kenalan-kenalan yang saya miliki di industri kreatif ini dan beberapa proyek lainnya seperti photoshoot kafe itu dari usaha yang saya dan tim lakukan.

Dengan berkembangnya ilmu serta pengalaman yang saya miliki secara tidak langsung juga memperbesar peluang projek masuk untuk kedepannya. Hal

tersebut juga mempengaruhi hasil dari foto yang saya hasilkan dan juga mampu memuaskan klien akan hasil yang didapatkan. Dengan proyek-proyek yang telah saya kerjakan sejauh ini jika di rata-rata berkisar Upah Minimum Regional (UMR) Jogja bahkan bisa melebihi UMR itu sendiri, sehingga dapat dibilang cukup menjanjikan untuk menjadi karir kelak selepas masa perkuliahan.

1.4 Sekilas Proyek Yang Dikerjakan

Perkembangan proyek yang saya kerjakan juga beriringan dengan berkembangnya kemampuan yang telah saya miliki. Proyek yang saya kerjakan berupa proyek untuk kebutuhan personal bahkan sampai untuk keperluan suatu company, selain itu juga bergabung dengan beberapa vendor foto sebagai seorang freelancer. Pada akhir tahun 2021 saya memulai karir sebagai konten kreator untuk beberapa kafe yang ada di yogyakarta diantaranya ada Reter, Eternity Coffee, Blanco Coffee & Book dan juga Culturehead Signature. Disana saya bertanggung jawab dalam menyusun ide foto, eksekusi foto, mengelola postingan dan lain-lain.

Selain itu untuk proyek personal yang saya kerjakan ada foto produk untuk UMKM seperti obat herbal dan clothingan. selain itu ada juga untuk kebutuhan dokumentasi event, dokumentasi acara lamaran, dokumentasi wisuda, dan masih banyak lagi proyek lainnya.